

ABSTRAK

Mutoharoh, Alfiyatin, 2023 **“IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP RAUDLATUL MUTA’ALLIMIN TEGALREJO DATINAWONG BABAT LAMONGAN”** Unisda Lamongan Pembimbing:(1) Khotimah Suryani, M.Ag, (2) Muchamad Suradji, M. Pd.I

Kata kunci : *Implementasi Kurikulum Merdeka, IKM Mapel PAI*

Kurikulum merdeka disusun sebagai penyempurna bagi kurikulum sebelumnya dengan pendekatan pembelajaran yang lebih aktif dan fleksibel serta memerdekakan guru dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan berdasarkan nilai-nilai agama, Pancasila dan budaya bangsa. Berkaitan dengan hal ini, Dinas Pendidikan Lamongan menghimbau sekolah di bawah naungannya untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka di sekolah masing-masing mulai tahun ajaran 2022/2023. Fokus dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Raudlatul Muta’ allimin Babat Lamongan? (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat kurikulum merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Raudlatul Muta’ allimin Babat Lamongan? Metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif, dengan menggunakan instrumen pengumpulan data yaitu multi sumber bukti (triangulasi data), reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan dan verifikasi. Hasil temuan penelitian (1) Implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Raudlatul Muta’ allimin Babat Lamongan terdiri dari tahap perencanaan dan pelaksanaan yang sudah dilakukan oleh guru dengan dengan baik. Menganalisis capaian pembelajaran (CP), merumuskan tujuan pembelajaran (TP), menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) secara mandiri. Untuk modul ajar guru mapel PAI masih mengakomodasi dari berbagai sumber dari internet. Sementara untuk kegiatan asesmen guru mapel PAI telah melaksanakan asesmen formatif dan sumatif. (2) Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Raudlatul Muta’ allimin Babat Lamongan adalah hal yang dialami dalam suatu lembaga, di sekolah SMP Raudlatul Muta’ allimin Babat faktor pendukungnya adalah adanya fasilitas kurikulum yang memadai sedangkan faktor penghambat adalah karena IKM adalah merupakan hal yang baru maka dari situ masih banyak perbaikan perbaikan dalam mengolah modul ajar dan lain.- lain.